

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala yang diteliti dapat diukur menggunakan skala-skala, indeks-indeks, atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2010)

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2021 di RT 2 Desa Bulukarto Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

Penelitian ini menggunakan desain analitik penelitian *Cross sectional*. Penelitian *Cross sectional* (potong silang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point time approach*). (Notoatmodjo, 2010)

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak Sekolah Dasar di RT 2 Desa Bulukarto Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Total jumlahnya yaitu 22 Populasi di Rt 2 Desa Bulukarto Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah total sampling. Total sampling yaitu seluruh responden yang ada dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2010).

a. Kriteria Inklusi

Anak SD kelas 3-6 yang ada di RT 2 Desa Bulukartio Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten

a. Kriteria eksklusi

1) Anak SD kelas 1-2

2) Anak SD di luar dari RT 2 Desa Bulukartio Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini adalah

- a. Variabel Bebas (Independent): peran orang tua
- b. Variabel terikat (dependent): minat belajar anak

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Peran orang tua	Peran orang tua merupakan pendampingan orang tua terhadap anak seagai panutan, motivasi, cerminan untuk anak dan juga sebagai fasilitator dalam Pendidikan sebagai pengganti guru.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Baik (skor 32-64) Tidak baik (skor 1-32)	Ordinal
Minat belajar anak	Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Kuat (skor 30-60) Rendah (skor 1-30)	Ordinal

D. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung terhadap orang tua dan anak di RT 2 Desa Bulukarto Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah kuesioner tentang peran orang tua dan minat belajar.

1. Proses perizinan

Salah satu syarat penting yang harus dipenuhi untuk melakukan penelitian adalah memperoleh izin dari pihak terkait sehingga peneliti dapat segera melakukan penelitian. Admitrasi perizinan yang diperlukan meliputi, surat pengantar dari bagian akademik.

2. Penyusunan instrument

- a. Menyusun layout penelitian
- b. Menentukan karakteristik responden

3. Menyusun proposal penelitian.

4. Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari pre survei penelitian data yang di dapat dari desa Bulukarto sebanyak 22 responden yang berada di RT 2 Desa Bulukarto Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

5. Proses pengumpulan data selanjutnya telah dilakukan beberapa tahap (1) peneliti datang kerumah responden, (2) pembukaan dengan mengucap salam dan memperkenalkan diri, (3) peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan, (4) peneliti membagikan instrumen penelitian, (5) kemudian peneliti menjelaskan tata cara mengisi instrumen yang

dibagikan, (6) jika instrumen selesai dikerjakan, selanjutnya lembar jawaban responden diambil atau dikumpulkan, (7) penutup dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

E. Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal, maka r hitung dibandingkan dengan r table product moment dengan $\alpha = 0.05$. Jika r hitung $> r$ table, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid, dan jika r hitung $< r$ table, maka soal tersebut dinyatakan valid, dan tetap dipertahankan dalam instrument yang selanjutnya digunakan untuk proses pengolahan data dalam penelitian yang sebenarnya. Berdasarkan data hasil uji coba validitas butir angket peranan orang tua yang terdiri dari 20 item, yang disebarkan kepada responden sebanyak 45 orang siswa diketahui terdapat pertanyaan yang valid yaitu: Untuk variable peranan orang tua item yang valid adalah nomor 1,2,3,4,7,8,10,11,12,13,15,16,17,18,19. Sisanya sebanyak 5 butir pertanyaan yang tidak valid (Mohamad Irvan Fazli, 2012).

Maka hasil validitas yang dilakukan oleh Muhammad Irvan Fazli yaitu:

$R = X_{max} - X_{min} = 58 - 39 = 19$, $K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 45 = 1 + 3,3 (1,653) = 5,953$ (dibulatkan menjadi 6), Mencari Panjang Kelas/Interval (I) $I = \frac{R}{K} = \frac{19}{6} = 3,16$ (dibulatkan menjadi 4).

Berdasarkan data hasil uji coba validitas butir angket minat belajar anak yang mengadopsi dan di modifikasi dari angket (Mohammad Irfan Fazli, 2012). Di dapat dari 16 item yang di sebarakan kepada responden sebanyak 20 orang siswa didapat pertanyaan yang valid yaitu

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini, setelah pertanyaan valid semua, analisis selanjutnya dengan melakukan uji reliabilitas yaitu membandingkan nilai r hasil (nilai *alpha crombath*) dengan r tabel. Jika r hasil $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut reliabel dan jika r hasil $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak reliabel (Hastono, 2012). Pada variabel peran orang tua didapatkan nilai r hitung 0,918. Sedangkan variabel minat anak didapatkan nilai r hitung 0,977, maka setiap pertanyaan tersebut reliabel karena nilai r hitung lebih besar dan nilai r tabel dan pertanyaan tersebut dapat dijadikan instrumen penelitian.

F. Etika Penelitian

Menurut notoatmodjo 2010, masalah etika penelitian sangat penting karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Informed Consent

Informed Consent merupakan lembar persetujuan yang akan diteliti agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya lmenuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompo data tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti.

G. Pengolahan Data

Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan proses pengolahan data. Jenis data dari penelitian ini adalah kuantitatif, yakni data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran (Notoatmodjo, 2012).

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

1. Editing

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Pada tahap ini peneliti mengecek kembali lembar kuesioner apakah bagian lembar identitas responden sudah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi, apakah jawaban atau tulisan masing masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan, apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukan dalam pengolahan “data missing”. Memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengecek kelengkapan dan kebenaran data jika ada kekeliruan akan diulang. Dalam pengambilan data dilakukan pengulangan atau melihat kembali data dan mencocokkan dengan data yang telah diperoleh. Dalam hal ini peneliti tidak menemukan adanya kesalahan dalam pengambilan data.

2. Coding

Pada penelitian ini peneliti membuat kode pada data tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Variabel peranan orang tua kode 0 = Baik (skor 32-64) dan kode 1 = Tidak baik (skor 1-32).

Sedangkan pada variabel minat belajar anak kode 0: Kuat (skor 30-60) dan kode 1: Rendah (skor 1-30)

3. Processing

Setelah semua kuesioner atau jawaban-jawaban dari masing- masing responden yang dalam bentuk angka atau huruf terisi penuh dan benar dimasukkan kedalam program atau “software” komputer agar data dapat dianalisis dengan cara meng-entry data dari angket ke paket program komputer.

4. Tabulating

Yaitu membuat table-tabel data,sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

5. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Notoatmodjo, 2012).

H. Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah-langkah analisa yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Analisis Univariat

Dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diamati, sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan uji fisher exac dengan menggunakan program SPSS. Dengan menggunakan confidential interval (CI) 95% dan Alpha (α) 0.05 sehingga $P\text{-Value} < 0.05$ H_0 ditolak. Artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila $P\text{-Value} > 0.05$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2010).